

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai kematangan karier dan kesiapan kerja mahasiswa BKPI angkatan 2021 UIN Antasari Banjarmasin, diperoleh beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Tingkat kematangan karier mahasiswa tergolong tinggi, dengan 83,33% berada dalam kategori *matang* dan 16,67% dalam kategori *sangat matang*. Ini menunjukkan bahwa sebagian besar mahasiswa telah memiliki perencanaan karier yang baik, meskipun beberapa masih menunjukkan keraguan secara emosional dan psikologis terhadap profesi yang akan dijalani.
2. Tingkat kesiapan kerja mahasiswa juga tinggi, yaitu 58,33% dalam kategori *sangat siap* dan 41,67% dalam kategori *siap*. Hal ini menunjukkan adanya keyakinan dan kesiapan mahasiswa untuk memasuki dunia kerja.
3. Tidak terdapat pengaruh signifikan antara kematangan karier dan kesiapan kerja, dibuktikan dengan nilai signifikansi 0,296 ($> 0,05$), *t-hitung* 1,060 $<$ *t-tabel* 2,032, dan nilai koefisien determinasi (Adjusted R Square) sebesar 0,004. Artinya, kematangan karier hanya memengaruhi kesiapan kerja sebesar 0,4%, dan selebihnya dipengaruhi oleh faktor lain seperti

pengalaman kerja, kepercayaan diri, serta pelatihan yang diterima mahasiswa.

Secara keseluruhan, hasil ini menegaskan bahwa kesiapan kerja tidak hanya dipengaruhi oleh pemahaman karier, tetapi juga oleh kesiapan praktis dan psikologis yang perlu dibina secara berkelanjutan melalui program pembekalan karier dan pengalaman langsung di dunia kerja.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini, maka beberapa saran yang dapat diberikan adalah:

1. Mahasiswa aktif mengikuti pelatihan keterampilan kerja, magang, atau kegiatan yang dapat membentuk kesiapan nyata di dunia kerja.
2. Program studi BKPI, mengembangkan program pembekalan kerja yang lebih aplikatif, seperti workshop karier, pelatihan soft skills, dan kerjasama dengan dunia usaha dan industri (DUDI) agar mahasiswa tidak hanya matang secara konsep tetapi juga siap secara praktik.
3. Peneliti selanjutnya, disarankan agar meneliti faktor-faktor lain yang mungkin lebih berpengaruh terhadap kesiapan kerja, seperti pengalaman kerja, pelatihan keterampilan, motivasi, atau dukungan lingkungan, agar hasil penelitian lebih komprehensif.